

ABSTRAK

PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN SIMAYANG TIPE II DENGAN *PROBLEM SOLVING* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN METAKOGNISI DAN PENGUASAAN KONSEP LARUTAN ELEKTROLIT DAN NON-ELEKTROLIT

Oleh

IKA NUR WULANDARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbandingan model pembelajaran SiMaYang tipe II dan *problem solving* dalam meningkatkan kemampuan metakognisi dan penguasaan konsep pada materi larutan elektrolit dan non-elektrolit. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Purbolinggo yang terdiri dari 4 kelas tahun pelajaran 2015/ 2016. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu teknik *cluster random sampling* dan diperoleh sampel kelas X MIA 1 dan X MIA 4. Metode penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan *non equivalent control group design*. Perbandingan kedua model pembelajaran ini diukur berdasarkan rata-rata nilai *n*-Gain kemampuan metakognisi dan penguasaan konsep siswa setelah diterapkan model pembelajaran pada kedua kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *n*-Gain kemampuan metakognisi dan penguasaan konsep pada kelas yang menggunakan model pembelajaran SiMaYang Tipe II (eksperimen I) berkategori “tinggi”, sementara

pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *problem solving* (eksperimen II) berkategori “sedang”. Selain itu, aktivitas siswa dan respon siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran SiMaYang Tipe II (eksperimen I) berkategori “sangat tinggi”, sedangkan pada kelas eksperimen II yang menggunakan model pembelajaran *problem solving* berkategori “tinggi”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SiMaYang Tipe II dalam meningkatkan kemampuan metakognisi dan penguasaan konsep larutan elektrolit dan non-elektrolit lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan model *problem solving*

Kata kunci: metakognisi, penguasaan konsep, *problem solving*, SiMaYang Tipe

II